

**IMPLEMENTATION OF OXYTOCIN MASSAGE WITH NURSING  
PROBLEMS IN EFFECTIVE BREAST MILK IN POST  
SECTIO CAESAREA PATIENTS IN THE  
KALIBIRU LOR RSUD WATES**

Atika Nurlaili<sup>1</sup>, Yusniarita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No. 03 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta  
E-mail: aaatika313@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background:** Sectio Caesarea (SC) is an procedure performed to deliver a baby through surgery of the abdomen and uterine wall. Caesarean section delivery will feel pain from the surgical wound and uterine involution which will cause anxiety. When feeling pain and anxiety, the patient will only focus on herself so she will experience difficulty in breastfeeding her baby. When the baby is not breastfed, there will be no stimulation from the baby's sucking and no stimulation will be transmitted to the hypothalamus to release prolactin and oxytocin so that it can inhibit breast milk production.

**Purpose:** Describe the application of oxytocin massage with ineffective breastfeeding nursing problems in post caesarean section patients in the Kalibiru Lor RSUD Wates.

**Methods:** Descriptive method with a case study approach of nursing care for mothers post caesarean section using the application of oxytocin massage for 3x8 hours starting February 28, 2024 to March 1, 2024 with a time of 30 minutes.

**Results:** This study showed that there was an increase in breastfeeding status on the third day after oxytocin massage as evidenced by breast milk droplets. The response of the two respondents after the oxytocin massage seemed calm, relaxed and comfortable.

**Conclusion:** The problem of ineffective breastfeeding can be resolved by teaching oxytocin massage so that the expected results can influence the smooth production of breast milk in post caesarean section mothers in the Kalibiru Lor RSUD Wates.

**Keywords:** Oxytocin massage, Post Sectio Caesarea, Breastfeeding, Breastmilk.

**PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN  
MENYUSUI TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN *POST SECTIO CAESAREA*  
DI RUANG KALIBIRU LOR RSUD WATES**

Atika Nurlaili<sup>1</sup>, Yusniarita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No. 03 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta

E-mail: aatikaa313@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** *Sectio Caesarea* (SC) merupakan tindakan yang dilakukan untuk melahirkan bayi melalui pembedahan abdomen dan dinding uterus. Persalinan *sectio caesarea* akan merasakan nyeri luka operasi serta involusi uteri yang menimbulkan kecemasan, saat merasakan nyeri dan cemas maka pasien hanya berfokus pada dirinya sendiri sehingga akan mengalami kesulitan dalam menyusui bayinya. Saat bayi tidak disusukan maka tidak akan terjadi rangsangan isapan bayi dan tidak ada rangsangan yang akan diteruskan ke hipotalamus untuk mengeluarkan prolaktin dan oksitosin sehingga dapat menghambat produksi ASI.

**Tujuan:** Menggambarkan penerapan pijat oksitosin dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif pada pasien *post sectio caesare* di Ruang Kalibiru Lor RSUD Wates.

**Metode:** Metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus asuhan keperawatan ibu *post sectio caesarea* menggunakan penerapan pijat oksitosin selama 3x8 jam mulai tanggal 28 Februari 2024 sampai dengan 1 Maret 2024 dengan waktu 30 menit.

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan status menyusui pada hari ketiga setelah pelaksanaan pijat oksitosin dibuktikan dengan tetesan ASI. Respon kedua responden setelah dilakukan pijat oksitosin tampak tenang, rileks, dan nyaman.

**Kesimpulan:** Masalah menyusui tidak efektif dapat teratasi dengan mengajarkan pijat oksitosin sehingga hasil yang diharapkan dapat mempengaruhi kelancaran produksi ASI pada ibu *post sectio caesarea* di Ruang Kalibiru Lor RSUD Wates.

**Kata Kunci:** Pijat oksitosin, *Post Sectio Caesarea*, Menyusui, ASI.